

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Proporsi kejadian DBD sebesar 18,2% di wilayah Puskesmas Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2025.
- b. Distribusi frekuensi faktor *host* dalam penelitian, yaitu sebesar 54,5% merupakan golongan umur > 44 tahun, dengan jenis kelamin perempuan sebesar 72,7%, memiliki pengetahuan yang kurang sebesar 51,8%, memiliki sikap yang baik sebesar 76,4%, dan tidak melakukan tindakan 3M sebesar 82,7%.
- c. Distribusi frekuensi faktor lingkungan fisik yang ditemukan, yaitu sebesar 97,3% memiliki TPA, sebesar 70,9% memiliki pakaian tergantung, dan sebesar 96,4% bertempat tinggal di hunian tidak padat.
- d. Distribusi frekuensi faktor lingkungan biologi yang ditemukan, yaitu sebesar 85,5% tidak memiliki keberadaan tanaman hias dan sebesar 86,4% tidak ditemukan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di lingkungan rumah.
- e. Distribusi frekuensi faktor lingkungan sosial yang ditemukan, yaitu sebesar 81,8% mendapatkan dukungan kader jumantik dan sebesar 82,7% melakukan mobilisasi penduduk.
- f. Faktor *host* yang berhubungan dengan kejadian DBD adalah jenis kelamin (aPOR= 6,682; 95% CI = 2,239-19,937). Faktor lingkungan fisik yang berhubungan dengan kejadian DBD adalah pakaian tergantung (aPOR=11,533; 95% CI = 1,396-95,274).
- g. Adapun faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kejadian DBD di wilayah Puskesmas Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2025 adalah pakaian tergantung dengan nilai *adjusted* POR sebesar

11,533 (95% CI = 1,396-95,274). Hal ini diartikan bahwa adanya pakaian tergantung berpeluang sebesar 11,533 kali terhadap kejadian DBD dibandingkan dengan tidak adanya pakaian tergantung.

V.2 Saran

a. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas di wilayah Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

- 1) Menyelenggarakan edukasi secara rutin kepada masyarakat mengenai tempat peristirahatan (*resting place*) potensial nyamuk *Aedes aegypti* di dalam rumah, yaitu pakaian bekas pakai yang tergantung.
- 2) Meminimalisasi adanya pakaian tergantung dengan menaruh pakaian bekas pakai ke tempat dengan penutup jika ingin digunakan kembali.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda yaitu *case-control*, sehingga dapat membandingkan masyarakat pada lingkungan yang sama. Kemudian dapat menambah wilayah penelitian, sehingga dapat meningkatkan variasi data.